

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi aktivasi ekonomi mikro lintas kawasan melalui pendekatan desain spasial yang responsif terhadap sektor ekonomi marginal. Dengan mengintegrasikan pola perilaku keseharian masyarakat sebagai parameter utama perancangan, penelitian ini berupaya menghasilkan fasilitas fungsional yang mampu menjadi katalis sosial-ekonomi yang organik dan berkelanjutan bagi komunitas lokal. Pendekatan arsitektur kontekstual digunakan sebagai landasan perancangan, yakni dengan menghormati dan mengembangkan karakter kawasan yang telah terbentuk, bukan memaksakan bentuk baru di atas identitas lama. Kerangka tujuh prinsip *Responsive Environment* (Bentley) diaplikasikan untuk menghadirkan kemudahan akses, keberagaman fungsi, keterbacaan ruang, fleksibilitas, dan karakter yang tumbuh bersama masyarakat.

Kata Kunci : *Revitalisasi kawasan, rekonfigurasi spasial, arsitektur kontekstual, ekonomi mikro, kampung kota, Semarang.*